

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kerja Audit Internal: Komitmen Profesional, *Time Budget Pressure*, dan Budaya Organisasi

**Arninda Sekar Sari Siregar**

*Politeknik Negeri Medan*

*Jl. Almamater No. 1 Kampus USU Medan, Magister Terapan Sistem Informasi Akuntansi*  
[arnindassiregar2022@students.polmed.ac.id](mailto:arnindassiregar2022@students.polmed.ac.id)

**Mira Octavia Sembiring**

*Politeknik Negeri Medan*

*Jl. Almamater No. 1 Kampus USU Medan, Magister Terapan Sistem Informasi Akuntansi*  
[miraoctaviasembiring@students.polmed.ac.id](mailto:miraoctaviasembiring@students.polmed.ac.id)

**Deliana Deliana**

*Politeknik Negeri Medan*

*Jl. Almamater No. 1 Kampus USU Medan, Magister Terapan Sistem Informasi Akuntansi*  
[deliana@polmed.ac.id](mailto:deliana@polmed.ac.id)

**Ilham H. Napitupuluh**

*Politeknik Negeri Medan*

*Jl. Almamater No. 1 Kampus USU Medan, Magister Terapan Sistem Informasi Akuntansi*  
[ilhamhasan77@yahoo.com](mailto:ilhamhasan77@yahoo.com)

DOI: <https://doi.org/10.30596/18109>

### **ABSTRACT**

*Previous research or relevant research has a very important role in research or scientific articles. Relevant research is used to strengthen the theory and explain the relationship and influence between variables. In this article, a review is conducted related to the factors that affect the quality of internal audit performance, professional commitment, time budget pressure, and organizational culture based on a literature study of internal audit reviews. The purpose of writing this article is to develop hypotheses between variables that will be used in future research. The results of the literature review in this article are: 1) Professional commitment affects the quality of internal audit work, 2) Time budget pressure affects the quality of internal audit work, and 3) Organizational culture affects the quality of internal audit work.*

**Keyword** : *Professional Commitment, Time Budget Pressure, Organizational culture dan Quality of Internal Audit Work.*

Cara Sitasi : Siregar,A.S.S, Sembiring.M.O, Deliana.D, Napitupuluh.I.H (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kerja Audit Internal: Komitmen Profesional, Time Budget Pressure, Dan Budaya Organisasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, vol 24(1), 28-34 <https://doi.org/10.30596/18109>

### **PENDAHULUAN**

Dewasa ini dunia bisnis mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini akan mempengaruhi konsumsi kegiatan sehari-hari yang perkembangan teknologi semakin memudahkan Perusahaan untuk memperoleh informasi yang berawal manual menjadi berbasis komputer. Menurut (Tuankota, 2013) menyatakan bahwa pengambilan keputusan auditor

diharuskan untuk tidak memihak dan tidak dibawah tekanan pihak lain. Audit yang berkualitas akan meningkatkan kinerja auditor yang merupakan salah satu faktor dalam pencapaian kinerja audit internal (Pulungan, 2020). Dengan demikian, dunia bisnis memberikan peluang bagi audit internal untuk menyediakan jasa. Dimana setiap laporan keuangan Perusahaan harus diaudit oleh pihak ketiga untuk mengetahui apakah laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan standar yang berlaku dan mendapatkan opini yang menyatakan wajar atau tidaknya laporan keuangan, sehingga Perusahaan dapat memiliki keyakinan atas laporan keuangan tersebut untuk mengambil keputusan (G Andini, 2017). Menurut (Mangkunegara, 2011) kinerja auditor adalah hasil yang telah dicapai oleh staf dalam Perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab untuk pencapaian tujuan Perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral ataupun etika. Banyaknya kendala yang terjadi auditor dalam pemeriksaan di Perusahaan dalam proses audit internal adalah kurangnya respon, pendajwalan yang susah, tanggapan yang salah, nihil tindak lanjut, dan kecakapan auditor. Auditor memiliki peranan yang penting dalam menjalankan fungsi pemeriksaan atas laporan keuangan dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan. Untuk itu seorang auditor harus mampu menerapkan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman (Marganingsih, 2010) Kualitas auditor internal yang berkualitas ditentukan oleh kualitas auditor tersebut. Kualitas auditor adalah tindakan atas pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan auditor dalam kurun waktu tertentu. Kualitas dapat diukur melalui pengukuran yang standar, dimana kualitas akan berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan.

Kualitas auditor tergantung interaksi antara kompleksitas tugas dengan struktur audit yang digunakan dalam proses audit. Struktur audit adalah sebuah proses pendekatan sistematis auditing yang dikarakteristikan oleh langkah-langkah penentuan audit, prosedur rangkaian logis, keputusan, dokumentasi dan menggunakan sekumpulan alat-alat serta kebijakan audit komperhensif dan terintegrasi untuk membantu auditor melakukan audit (Fanani, 2008), Untuk tugas analitis yang tidak kompleks auditor internal Perusahaan yang menggunakan struktur audit menunjukkan kualitas yang sepadan, sebaliknya tugas yang relatif kompleks auditor internal Perusahaan yang tidak menggunakan struktur audit jauh berbeda dibawah Perusahaan yang menggunakan struktur audit. Seorang auditor harus bersikap dan berperilaku profesional dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan tanggung jawab untuk mencapai kinerja tugas sebagaimana yang diatur dalam organisasi profesi. Setiap menjalankan profesinya, seorang akuntan telah diatur oleh suatu kode etik akuntan. Kode Etik Profesi Akuntan Publik (kode etik) berisi tentang prinsip dasar dan aturan etika profesi yang diterapkan oleh setiap individu (Suprianti, 2023). Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas kerja audit internal adalah komitmen professional. Komitmen professional diartikan sebagai intensitas identifikasi dan keterlibatan individu dengan profesinya. Identifikasi ini membutuhkan beberapa tingkat kesepakatan antara individu dengan tujuan dan nilai-nilai yang ada dalam profesi termasuk nilai moral dan etika (Widyasari, 2010). Dalam situasi konflik auditor internal dengan tingkat komitmen professional yang lebih tinggi akan mengakibatkan penolakan permintaan klien dalam situasi konflik yang berarti lebih independent dan auditor dengan komitmen profesional yang rendah lebih besar kemungkinannya untuk memenuhi permintaan klien dalam situasi konflik dalam proses pengambilan Keputusan. Kemampuan auditor internal untuk membuat keputusan yang akan diambil ketika menghadapi situasi dilema etika akan sangat bergantung kepada berbagai hal, karena keputusan yang diambil oleh auditor internal secara terus menerus diharapkan pada situasi dimana dia berada. Penelitian yang dilakukan (Widyasari, 2010). menyatakan bahwa komitmen professional berpengaruh positif terhadap kualitas hasil kerja auditor internal.

Adanya sikap profesionalisme, kinerja yang dihasilkan oleh seorang auditor akan menjadi lebih baik.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas kerja audit internal adalah *Time Budget Pressure*. Menurut (Lautania, 2011), dalam melaksanakan proses audit, auditor dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan melakukan efisiensi dalam biaya waktu. Adanya time budget pressure seorang auditor dapat menyelesaikan tahapan audit sesuai dengan waktu yang telah dianggarkan, sehingga auditor dapat lebih efisien dalam menyelesaikan tugasnya. Tekanan anggaran waktu dapat juga digunakan untuk mengukur kinerja auditor. Semakin efisien waktu yang digunakan oleh seorang auditor dalam menyelesaikan suatu kasus, maka semakin baik kinerja dari seorang auditor tersebut. Time budget pressure tidak selalu berdampak baik bagi auditor. Sebaliknya, time budget pressure dapat menyebabkan perilaku menyimpang dari seorang auditor, karena auditor cenderung tertekan dalam melakukan tugasnya. Dampak negatif yang ditimbulkan dari time budget pressure adalah auditor sengaja untuk menghilangkan beberapa tahapan audit karena alasan keterbatasan waktu, sehingga akan menurunkan kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih, 2013) dan (Pratama, 2015) yang menyatakan bahwa time budget pressure berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Faktor terakhir adalah budaya organisasi. Budaya organisasi yang kuat akan meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan adanya peran auditor internal berpengaruh terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam perusahaan tersebut.

## KAJIAN TEORI

### Kualitas Hasil Kerja Audit Internal

Hasil audit merupakan akhir dari serangkaian kegiatan audit dan dituangkan dalam bentuk laporan hasil audit. Pengertian hasil audit identik dengan laporan kerja pemeriksaan. Kualitas audit ialah sebuah kemungkinan atas pelaporan finansial yang mencakup kekeliruan material sehingga pengaudit dapat mendapatkan serta menyampaikan kesalahan material itu. Berdasar pada definisi audit tersebut menunjukkan bahwa auditor diminta guna membagikan pernyataan mengenai kewajaran pelaporan keuangan oleh manajemen Perusahaan. Auditor memiliki kewajiban untuk mempertahankan kualitas audit selama proses audit, dikarenakan pemegang saham akan melaksanakan pemilihan ketetapan berdasar pada laporan dari auditor. Pernyataan diatas menunjukkan bahwa auditor berperan krusial terkait melaksanakan pengesahan laporan keuangan yang dimiliki klien (Fauzan, 2021).

### Komitmen Profesional

(Faisal, 2019) komitmen adalah nilai-nilai etis bersama, termasuk integritas, harus ditetapkan, dikomunikasikan dan dilaksanakan di organisasi. Kebijakan dan praktek sumber daya manusia harus konsisten dengan nilai etika organisasi dan dengan pencapaian tujuannya. Kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas harus didefinisikan secara jelas dan konsisten dengan tujuan organisasi sehingga keputusan dan tindakan yang diambil oleh orang yang tepat. Suasana saling percaya harus ditingkatkan untuk mendukung aliran informasi antar karyawan dan kinerja efektif mereka menuju pencapaian tujuan organisasi.

### *Time Budget Pressure*

*Time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu yakni keadaan dimana menunjukkan bahwa auditor harus melaksanakan pemeriksaan dengan efisien sesuai akan anggaran waktu yang sudah disusun (Hartanto, 2016) Ada atau tidaknya tekanan anggaran waktu, auditor harus berperilaku profesional. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib

menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama (IAPI, 2017).Keadaan seorang auditor tertekan maka auditor tersebut cenderung melakukan perilaku disfungsional, seperti melewati beberapa prosedur audit untuk meminimalisir waktu sehingga menyebabkan rendahnya kualitas yang dihasilkan. Apabila tekanan anggaran waktu yang dihadapi seorang auditor semakin tinggi maka kualitas audit semakin rendah. Dengan demikian, tekanan yang diterima seorang auditor yang tinggi karena waktu yang diberikan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan audit singkat, sehingga beberapa pekerjaan akan dilewatkan dan membuat kualitas audit tidak berkualitas (Putu, 2017).

## **Budaya Organisasi**

Menurut Robins (1999) dalam (Sutrisno, 2010) budaya organisasi merupakan sistem nilai bersama dalam suatu organisasi yang menentukan tingkatan bagaimana para karyawan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut (Indarwati et al., 2022) budaya perusahaan adalah sistem nilai-nilai yang diyakini oleh semua anggota organisasi yang dipelajari, diterapkan, serta dikembangkan secara berkesinambungan yang berfungsi sebagai sistem paket, dan dapat dijadikan acuan berperilaku dalam organisasi untuk menciptakan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

## **METODE**

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya. Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan dalam artikel *literature review* ini berfokus pada bidang internal audit. Artikel ini akan membahas beberapa aspek penting dalam internal audit, seperti komitmen profesional, time budget pressure dan budaya organisasi, serta hubungannya dengan kualitas audit internal. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit internal dan bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi.:

### **Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Kualitas Kerja Audit Internal**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widarsono dan Komitmen Profesional berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit internal. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya sikap profesionalisme, kinerja yang dihasilkan oleh seorang auditor membuat kualitas audit internal menjadi lebih baik. Hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh komitmen profesional terhadap kualitas audit internal, yang menyimpulkan bahwa komitmen profesional berpengaruh negatif terhadap kualitas audit internal. Penelitian ini mendukung temuan yang menunjukkan unsur-unsur kontrak psikologis berkaitan dengan aspek profesional, sehingga auditor cenderung menghindari perilaku penurunan kualitas audit, menyatakan komitmen profesional yang rendah cenderung membuat auditor melakukan sign-off akun yang diragukan dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan auditor dengan komitmen profesional kuat, penelitian menyatakan komitmen profesional

afektif, kontinu dan normatif berpengaruh negatif pada perilaku penurunan kualitas audit, Andani dan peluang seorang auditor dalam hal melakukan tindakan disfungsional seperti penghentian prematur terhadap prosedur audit menjadi rendah jika auditor memiliki komitmen profesional yang kuat.

## **Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Kerja Audit Internal**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Desmawati, 2023), (Londa, 2023) dan (Suprianti, 2023), menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kerja audit. Dengan adanya tekanan anggaran waktu dapat menyebabkan seorang auditor akan muncul stress individual yang disebabkan karena ketidakseimbangan antara waktu yang tersedia dan tugas akan mempengaruhi etika profesional seorang auditor melalui sikap, nilai, dan perilaku auditor. Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga menunjukkan bahwa tekanan waktu yang tinggi yang dirasakan oleh auditor dapat membuat auditor berupaya untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dalam pelaksanaan audit akan membuat auditor mengabaikan prosedur pemeriksaan sehingga peluang untuk menemukan temuan yang ada pada pemeriksaan menjadi menurun dan mempengaruhi kualitas audit.

Sedangkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rizky, 2023) dan (Azzahra, 2022) menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh secara negatif terhadap kualitas kerja audit. Auditor dinyatakan mengalami tekanan waktu dan anggaran yang luar biasa yang menyebabkan perilaku penyimpangan, sehingga *time budget pressure* dikategorikan sebagai faktor eksternal. Istilah ini mengacu pada ketidaksesuaian antara waktu yang diberikan dengan yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit yaitu tekanan anggaran waktu. Jika tidak ada kendala waktu, pelaksanaan audit akan berjalan lebih optimal. Akibatnya auditor akan memiliki waktu lebih banyak untuk menemukan salah saji yang benar serta kecurangan-kecurangan yang mungkin terdapat di dalam laporan keuangan yang sedang diaudit, dan menghasilkan hasil audit yang berkualitas baik.

## **Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Kerja Audit Internal**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sitio, 2014) (Trisnarningsih, 2007) (Nuraini, 2017). menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas kerja audit internal. Budaya organisasi merupakan faktor eksternal dalam diri auditor, dimana auditor bekerja mempengaruhi sikap dan pengambilan keputusan untuk melaksanakan tugasnya. Auditor yang menjadikan budaya organisasi sebagai dasar bertindak dan berperilaku sebagaimana nilai-nilai yang ada di budaya organisasi. Hal ini menunjukkan semakin baik budaya organisasi maka kualitas kerja audit internal tersebut akan meningkat. Sebuah organisasi yang baik pasti memiliki budaya organisasi yang baik juga, yang akan menciptakan perasaan nyaman bagi setiap karyawan sehingga mampu bekerja dengan baik (Yuskar, 2011). Dalam hubungannya dengan kualitas kerja audit internal, budaya organisasi yang tinggi dapat meningkatkan kinerja auditor dengan motivasi kerja yang tinggi pula. Budaya organisasi akan memberikan sugesti pada perilaku yang ditanamkan organisasi agar dapat menyelesaikan tugas dengan sukses dan memberikan keuntungan bagi auditor itu sendiri. Dengan demikian, auditor memiliki kepercayaan, kemandirian dan mengagumi dirinya sendiri (Lisda, 2020).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Komitmen Profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal, dengan adanya sikap profesionalisme maka kinerja yang dihasilkan seorang auditor membuat kualitas

audit internal semakin baik. *Time budget pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kerja audit, dimana tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga menunjukkan bahwa tekanan waktu yang tinggi yang dirasakan oleh auditor dapat membuat auditor berupaya untuk menyelesaikan audit tepat waktu. Dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas kerja audit internal dengan meningkatkan kinerja auditor dengan motivasi kerja yang tinggi maka kualitas kerja audit internal tersebut akan meningkat. Dalam riset selanjutnya, hipotesis-hipotesis ini dapat diuji secara empiris dengan menggunakan metode penelitian yang sesuai, seperti survei atau eksperimen dan melibatkan responden yang merupakan auditor atau dosen di bidang audit internal. Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman lebih lanjut terkait hubungan antara komitmen profesional, *time budget pressure* dan budaya organisasi.

## REFERENSI

- Azzahra. (2022). Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Psikologi Akuntansi*, 4(2).
- Desmawati, D. (2023). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Time Pressure, Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 9303.
- Faisal, A. (2019). Pengaruh penurunan tarif pajak, kesadaran wajib pajak, dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak umkm di kecamatan sawahan kota surabaya. Uin sunan empal surabaya. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 12–44.
- Fanani, Z. (2008). Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2).
- Fauzan, H. R. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Profesionalisme, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Korelasi (Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 2, 868.
- G Andini. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor (Studi pada KAP Pekanbaru, Padang, Medan). *Jurnal Oline Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 13(10).
- Hartanto, O. (2016). Pengaruh Locus of Control, Tekanan Anggaran Waktu Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 20(4), 473.
- IAPI. (2017). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Salemba Empat.
- Indarwati, I., Indarto, S., & Santoso, D. (2022). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Disiplin Kerja. *Sustainable Business Journal*, 1(1), 68–80.
- Lautania, F. M. (2011). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control dan Perilaku Disfungsional Audit terhadap Kinerja Auditor (Studi pada Kantor Akuntan Publik Indonesia). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 4(1), 92–113.
- Lisda, D. R. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Internal (Survey pada BUMN Sektor Jasa Keuangan & Asuransi di Kota Bandung). *Logistic and Accounting Development Journal*, 1(1), 117.
- Londa, D. Y. (2023). Pengaruh Independensi dan Time Pressure Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Audit sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Ende dan Inspektorat Kabupaten Nagekeo). *ISSN No. 1978-3787 Open Journal Systems*, 17(6), 1251.
- Mangkunegara, P. A. (2011). *Evaluasi Kinerja*. PT. Refika Aditama.
- Marganingsih, D. A. (2010). Antecedan Komitmen Organisasi dan Motivasi: Konsekuensinya Terhadap Kinerja Audit Intern Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*,

- 7(1).
- Nuraini, L. (2017). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Yogyakarta dan Solo). *Jurnal Profita Edisi*, 2(10).
- Pratama, M. I. (2015). Pengaruh Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan, Audit, dan Masa Perikatan Audit terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(1), 211–219.
- Pulungan, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 2(1), 48.
- Putu, A. S. (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Gender pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2).
- Rizky, A. M. (2023). Pengaruh Kompetensi Auditor, Workload, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan AKuntansi (Jebma)*, 3(2), 222.
- Sitio, D. R. (2014). Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). *Accounting Anslysis Journal*, 3(3), 307.
- Suprianti, A. (2023). Pengaruh Etika Auditor, Kompetensi, Time Budget Pressure dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(6), 833.
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group.
- Trisnaningsih. (2007). Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Good Governance, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar*, 18.
- Tuankota, T. (2013). *Berpikir kritis dalam Auditing*. Salemba Empat.
- Widyasari, M. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal dan Eksternal. *Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Yuskar, D. H. (2011). Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance, Integritas Auditor, Budaya Organisasi, dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*.